

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
Avrylia Deviranita
2011102431187**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diajukan Oleh:
Avrylia Deviranita
2011102431187



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
Avrylia Deviranita
2011102431187**

**Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 25 Juni 2024**

Pembimbing



**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601**

**Mengetahui,
Koordinator Skripsi**



**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601**

LAMPIRAN PENGESAHAN

PENGARUH RISIKO BISNIS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Avrylia Deviranita
2011102431187

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 5 Juli 2024

Penguji I



Yulia Tri Kusumawati, SE., M.Sc.Ak
NIDN. 1119079002


Penguji II



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601

Mengetahui,
Ketua
Studi Manajemen




Hana Rosita, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avrylia Deviranita
NIM : 2011102431187
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal
Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

Menyatakan bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam **skripsi** saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda,
Yang membuat pernyataan



Avrylia Deviranita
NIM: 2011102431187

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak risiko bisnis dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan triwulan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel menggunakan pendekatan purposive sampling dan metode analisis regresi data panel. Sebanyak 24 perusahaan dipilih sebagai sampel, dengan total 288 data observasi untuk dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial risiko bisnis dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Risiko Bisnis dan Likuiditas*

ABSTRACT

The purpose of this study is to explore the impact of business risk and liquidity on the capital structure of companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022. The data used in this study are secondary data, specifically the quarterly financial reports of these companies. This research is quantitative, with a sampling method using a purposive sampling approach and a panel data regression analysis method. A total of 24 companies were selected as samples, with a total of 288 observation data to be analyzed. The results of this study indicate that partially, business risk and liquidity have a negative and significant effect on capital structure.

Keywords: *Capital Structure, Business Risk and Liquidity*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LAMPIRAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian	3
1.5 Hipotesis.....	4
1. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal.....	4
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.....	5
1.6 Kerangka Konseptual Penelitian	6
II. METODE PENELITIAN.....	7
2.1 Lokasi Penelitian	7
2.2 Jenis Penelitian	7
2.3 Populasi dan Penentuan Sampel	7
2.4 Sumber Data	8
2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	8
2.5.1 Variabel Dependent	8
2.5.2 Variabel Independent.....	8
2.6 Teknik Pengumpulan Data	8
2.7 Teknik Analisis Data	9
Analisis Deskriptif	9
Uji Asumsi Klasik.....	9
Regresi Data Panel.....	9
Uji Hipotesis	10
III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Analisis Data.....	11
3.2 Pembahasan	13
IV. PENUTUP.....	15

4.1 Kesimpulan.....	15
4.2 Keterbatasan	15
4.3 Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Sampel Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Hasil Statistik Deskriptif Periode 2020–2022.....	11
Tabel 3.2 Hasil Uji Metode Dengan Menggunakan Uji Chow	12
Tabel 3.3 Uji Autokorelasi.....	12
Tabel 3.4 Uji Multikolinearitas	12
Tabel 3.5 Uji Heteroskedastisitas	13
Tabel 3.6 Uji Parsial (Uji t).....	13

DAFTAR GAMBAR

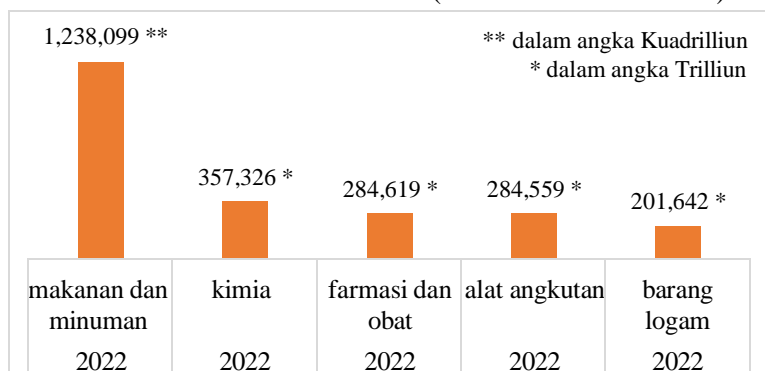
Gambar 1.1 PDB Industri Nonmigas	1
Gambar 1.6 kerangka konseptual	6

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Subsektor makanan serta minuman ini yaitu sektor yang punya peranan penting dalam perkembangan sektor industri. Salah satu pilihannya adalah melindungi kepentingan perusahaan. Perusahaan dengan keuntungan kecil akan kesulitan membayar utangnya, dan penggunaan hutang yang berlebihan menimbulkan kesenjangan dalam struktur modal. Perusahaan-perusahaan di subsektor ini seringkali menghadapi tantangan seperti perubahan preferensi konsumen, mempertahankan bisnis, fluktuasi harga komoditas, persaingan yang ketat, dan peraturan keamanan pangan pemerintah. Dengan kata lain, industri manufaktur perlu secara khusus meningkatkan keunggulan produknya dan meningkatkan daya saingnya. Misalnya saja di Indonesia, perusahaan manufaktur di subsektor makanan serta minuman sedang berkembang pesat. Perusahaan subsektor makanan serta minuman dapat tetap kompetitif di era globalisasi saat ini. Dengan demikian, pelaku usaha makanan dan minuman dapat memanfaatkan kondisi jumlah penduduk Indonesia yang besar, kebutuhan yang banyak, daya beli yang tinggi, serta masa depan yang menjanjikan. Struktur modal dapat membantu dalam mengidentifikasi bisnis dengan kinerja terbaik ketika memutuskan berapa banyak modal yang akan diinvestasikan. Oleh karena itu, para pengusaha dibidang makanan dan minuman harus mempertimbangkan berbagai faktor risiko dan memastikannya cukup untuk menjaga kelangsungan usaha dan pertumbuhan perusahaan (Tifana, 2020). Subjek peneliti ini yang membahas peranan penting struktur modal dalam keberlangsungan dan kondisi keuangan perusahaan secara umum dan menekankan bahwa struktur modal yang tepat sangatlah krusial dalam mendukung operasional perusahaan (Astuti, 2020).

Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa perusahaan manufaktur yang sebagian besar berjalan dibidang subsektor industri makanan serta minuman mempunyai komitmen penting kepada PDB. Sesuai BPS, ketika tahun 2022, PDB industri makanan serta minuman sekitar Rp1,23 kuadrilliun (6,32%) oleh jumlah perekonomian sebesar Rp19,59 trilliun, Sektor ini juga memberikan kontribusi lebih seperempat (38,35%) dari total PDB, Rp32,3 trilliun. Industri kimia sebesar Rp357,32 trilliun (11,07%). Industri farmasi/obat, alat angkutasn dan industri logam masing-masing memiliki PDB sekitar Rp284,62 trilliun (8,82%), Rp284,56 trilliun (8,81%) dan Rp201,64 trilliun (5,2%). Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa industri makanan serta minuman memimpin pada hal (PDB), Walaupun industri makanan serta minuman memiliki PDB tertinggi, kontribusinya terhadap total PDB industri pengolahan nonmigas lebih rendah dibandingkan dengan kontribusi yang diberikan oleh industri kimia, farmasi, dan obat. Industri makanan dan minuman telah diidentifikasi sebagai sektor yang mendapat prioritas dalam upaya memperkuat perekonomian nasional dan bahwa sektor ini dapat memperkuat struktur dan nilai-nilai rantai pasokannya melalui kerjasama strategis dengan (UKM), sehingga menjadi elemen kunci dalam mendukung pertumbuhan industri dan ekonomi nasional (databoks.katadata.co.id).



Gambar 1.1 PDB Industri Nonmigas

Semua perusahaan, terlepas dari tujuan atau sifat bisnisnya, memerlukan dana untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Ekuitas, yang terdiri dari modal pemilik, cadangan, dan keuntungan yang tidak terbagi, atau modal eksternal perusahaan, yang terdiri atas utang atau pinjaman rentang lama serta jangka pendek, bisa dipakai untuk menghimpun dana. Dengan cara ini, organisasi perlu mempertimbangkan keseimbangan ideal saat memutuskan pembangunan modal mereka (Lasut *et al.*, 2018). Umumnya, tujuan pendirian sebuah perusahaan adalah untuk mencapai profitabilitas maksimal guna memastikan kelangsungan operasionalnya dan mengembangkan bisnisnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan harus secara optimal mengelola pencapaian profitabilitasnya agar mampu mempertahankan kelangsungan usaha baik pada rentang singkat juga rentang lama (Tifana, 2020).

Modal memperoleh tugas utama pada operasional perusahaan, di mana keberadaan modal yang memadai menjadi suatu kebutuhan utama Proses seleksi modal yang cocok dan pembentukan struktur modal yang optimal menjadi faktor kunci dalam mencapai maksimalisasi nilai saham perusahaan serta menjaga keseimbangan antara risiko dan keuntungan (Astuti, 2020). Perubahan dalam struktur modal berdampak besar terhadap situasi keuangan, nilai saham, dan keberlangsungan bisnis perusahaan, yang membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi rentan terhadap perubahan tersebut. Meskipun begitu, perubahan yang terjadi dari pengalihan utang menjadi ekuitas umumnya memiliki dampak yang minim terhadap keadaan keuangan perusahaan (Nurkhasanah, 2022). Struktur modal yang mencerminkan komposisi antara ekuitas dan utang menjadi elemen kunci dalam kesuksesan bisnis yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang pertumbuhan, Ini menjadi sangat penting terutama dalam industri makanan dan minuman di mana dampak risiko bisnis dan likuiditas bisa menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan (Susanti *et al.*, 2018).

Menurut Kasmir (2019) berbagai perbandingan umum yang dipakai saat menghitung struktur modal adalah *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Secara keseluruhan, ketiga rasio tersebut memberikan pemahaman yang berharga tentang tingkat leverage perusahaan dan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam pembiayaan operasionalnya. Dengan analisis leverage yang cermat, para pemangku kepentingan dapat menilai risiko keuangan perusahaan melalui semakin baik serta menciptakan keputusan yang cocok terkait pengelolaan modal. Variabel-variabel yang berdampak pada struktur modal seperti: Likuiditas merujuk pada kapasitas perusahaan saat membiayai serta melengkapi kewajiban maupun utang sesuai jadwal pembayaran. Sementara itu, profitabilitas mencerminkan keahlian perusahaan agar menciptakan laba sepanjang jangka waktu khusus. Risiko bisnis adalah potensi ketidakmampuan perusahaan dalam mendanai operasionalnya. Sedangkan ukuran perusahaan mengindikasikan besarnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki, Dengan memperhatikan faktor-faktor ini secara keseluruhan, pihak yang berkepentingan dapat memahami kinerja dan posisi keuangan perusahaan, serta membuat keputusan investasi, kredit, dan strategi bisnis yang lebih terinformasi (Primantara, 2016).

Risiko bisnis mencerminkan ketidakpastian yang dilewati dari perusahaan saat menghadapi masa depan. Risiko bisnis suatu perusahaan dianggap rendah ketika permintaan atas produknya stabil, harga bahan baku dan produk cenderung stabil, fleksibilitas harga produk memungkinkan penyesuaian dengan kenaikan biaya, dan mayoritas biayanya bersifat variabel, sehingga dapat berkurang apabila produksi dan penjualan mengalami penurunan. Ini menandakan bahwa ketika risiko bisnis meningkat, kecenderungan penggunaan hutang juga meningkat, dan sebaliknya (Silalahi *et al.*, 2023). Menurut Alnajjar (2015) semakin tinggi risiko bisnis perusahaan, semakin sulit bagi mereka untuk mengembalikan utang yang besar, sehingga kreditur menjadi ragu-ragu untuk memberikan pinjaman. Karena itu, perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung mengurangi penggunaan utang untuk menghindari risiko kebangkrutan. Konsep ini sesuai dengan teori *trade-off* yang menyatakan bahwa semakin banyak utang yang digunakan, semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan (Paramitha & Putra, 2020).

Purnasari *et al.* (2020), Firta (2021), dan Munandar, A. (2019) menyimpulkan jika terdapat perdebatan mengenai pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan. Sementara beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Lianto *et al.* (2020) dan Nurhayadi (2021) memaparkan jika risiko bisnis memperoleh dampak buruk serta signifikan pada struktur modal. Dan penelitian yang diadakan dari Setyani, dan Wiyono (2022); Azhari (2021); Vina (2021) menunjukkan bahwa risiko bisnis belum berdampak terhadap struktur modal.

Likuiditas mencerminkan keahlian sebuah perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban rentang singkat secara tepat waktu, yang tercermin dari jumlah aset lancar yang dimiliki, misalnya kas, surat berharga, piutang, serta stok, yang mudah diubah menjadi uang tunai. menjelaskan bahwa likuiditas mengindikasikan semudah apa perusahaan bisa melengkapi kewajiban rentang singkat (Silalahi *et al.* 2023). Semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan mereka akan mengandalkan dana eksternal, terutama utang, sehingga hal ini cenderung menurunkan struktur modal mereka. Perusahaan-perusahaan dengan likuiditas yang tinggi lebih cenderung memilih untuk memanfaatkan sumber dana internal terlebih dahulu, seperti laba ditahan, sebelum mempertimbangkan penggunaan sumber dana eksternal seperti utang atau penerbitan saham baru (Paramitha & Putra, 2020).

Penelitian yang diadakan dari Krisnawati *et al.* (2023) dan Iswanto, S (2022) memaparkan jika likuiditas memperoleh dampak baik secara sebagian terhadap struktur modal. Namun, tidak sama pada hasil penelitian yang diadakan Nurkhasanah (2022); Hidayati (2021); dan Nasrah & Resni (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dan penelitian yang diadakan dari Nursyahbani, (2023); Paramitha & Putra, (2020); serta Prastika & Candradewi (2019) memaparkan jika variabel Likuiditas berdampak negatif pada Struktur Modal.

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, diperoleh ketidaksamaan dalam hasil penelitian terkait variabel risiko bisnis serta likuiditas terhadap struktur modal. Sehingga, penelitian ini nanti menguji efek risiko bisnis yang diukur dengan *Basic Earnings Power Ratio (BEPR)* serta likuiditas yang dihitung melalui *Current Ratio (CR)* terhadap struktur modal *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dari tahun 2020 hingga 2022. Sehingga, penulis memilih judul "**Pengaruh Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman**".

1.2 Rumusan masalah

Dari latarbelakang pembahasan diatas, sehingga pertanyaan pada penelitian ini dapat dirumuskan seperti: (i) Apakah risiko bisnis berdampak pada struktur modal di perusahaan subsektor makanan dan minuman? (ii) Apakah likuiditas berdampak pada struktur modal di perusahaan subsektor makanan dan minuman?

1.3 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka sasaran penelitian ini ialah: (i) agar menguji dampak risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan sektor makanan serta minuman; (ii) agar menguji dampak likuiditas terhadap struktur modal untuk perusahaan sektor makanan serta minuman.

1.4 Manfaat penelitian

Dalam konteks manfaat penelitian ini, penulis mengharapkan hal-hal sebagai berikut: (i) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang dampak risiko bisnis dan likuiditas terhadap struktur modal. (ii) Dari segi praktis, hasil penelitian dapat menjadi panduan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta memberikan masukan berharga bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan internal. Untuk Penulis penelitian ini diharapkan bisa menjadi kesempatan untuk melatih sekaligus mengembangkan kemampuan dalam bidang ekonomi. Dan bagi para peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan bisa sebagai referensi serta informasi saat membuat penelitian sehingga dapat memperbanyak ilmu dan wawasan bahan pustaka. (iii) Manfaat praktis bagi perusahaan, Hasil penelitian

ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi perusahaan untuk menyikapi permasalahan yang terkait dengan pengaruh risiko bisnis dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia guna menjaga keberlanjutan hidup perusahaan.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan hipotesis dan uraian permasalahan di atas, maka terdapat 2 spekulasi atau dugaan sementara dalam pengujian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Risiko bisnis mencerminkan ketidakpastian yang dilewati dari perusahaan saat menghadapi masa depan. Tingkat risiko bisnis suatu perusahaan dianggap rendah jika permintaan terhadap barangnya stabil, harga bahan baku serta produk relatif stabil, harga produk bisa mengikuti kenaikan biaya, serta mayoritas biayanya bersifat variabel, makanya nanti berkurang bila produksi serta penjualan berkurang (Silalahi *et al.*, 2023). Menurut Alnajjar (2015) semakin tinggi risiko bisnis suatu perusahaan, semakin sulit bagi perusahaan untuk mengembalikan utangnya, sehingga kreditur menjadi ragu untuk memberikan pinjaman. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi cenderung menggunakan utang lebih sedikit untuk mengurangi risiko kebangkrutan. Metode ini sejalan dengan teori trade-off, yang mengatakan bahwa perusahaan harus mengambil risiko lebih besar jika menggunakan lebih banyak utang (Paramitha & Putra, 2020). perusahaan dengan risiko bisnis yang signifikan mengelola proporsi utangnya dengan hati-hati agar tidak membahayakan kelangsungan operasionalnya (Santoso, 2023). Menurut *teori pecking order*, perusahaan yang memperoleh tingkat risiko bisnis tinggi disarankan untuk mengurangi ketergantungannya pada pinjaman. Hal ini dinyatakan sebagai respons pada risiko bisnis yang semakin tinggi, dimana semakin tinggi risiko bisnis perusahaan, semakin rendah kemungkinan penggunaan hutang pada struktur modalnya. Perusahaan pada tingkat risiko bisnis yang tinggi yang tetap memakai hutang pada total besar berisiko mengalami kesulitan keuangan hingga risiko kebangkrutan. Sehingga, disarankan bagi perusahaan dengan risiko bisnis tinggi untuk meminimalkan penggunaan hutang dalam struktur modalnya. (Meilani, 2021).

Purnasari *et al.* (2020) memperoleh bahwa diketahui memiliki dampak positif dan signifikan terhadap struktur modal. Temuan ini didasarkan pada analisis data keuangan dari 47 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Munandar, A. (2019), yang menyimpulkan jika risiko bisnis memperoleh dampak yang signifikan pada struktur modal. Mereka mengamati fluktuasi laba perusahaan pada risiko bisnis yang naik, yang membuat pemakaian utang menjadi sulit untuk dilunasi dan meningkatkan kewajiban perusahaan. Penelitian oleh Firta (2021) juga memaparkan jika risiko bisnis memperoleh dampak positif dan signifikan pada struktur modal, menandakan bahwa tingkat risiko bisnis memengaruhi struktur modal. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Lianto *et al.* (2020) menemukan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ini berarti bahwa risiko bisnis meningkat, struktur modal bisa terjadi pemerosotan, serta kebalikannya. Mereka menyarankan bahwa perusahaan dengan tingkat risiko bisnis yang tinggi tidak efisien menggunakan tingkat utang yang tinggi, karena dapat menimbulkan ketidakpercayaan investor dan menghambat proses pelunasan utang. Hal serupa juga ditemukan oleh Nurhayadi (2021). penelitian yang diadakan dari (Setyani, dan Wiyono, 2022) memaparkan jika risiko bisnis tidak berdampak secara signifikan pada struktur modal. Dengan demikian, tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan tidak boleh diabaikan dalam pertimbangan untuk mendapatkan pendanaan eksternal. Analisis ini dilakukan menggunakan data dari 9 perusahaan subsektor makanan dan minuman dalam rentang waktu tahun 2014 hingga 2020. Hal serupa juga ditemukan oleh Azhari (2021); Vina (2021). Penelitian yang diadakan dari (Purnasari *et al.*, 2020), (Munandar, A. 2019) dan (Firta, 2021) memaparkan jika risiko bisnis berdampak positif serta signifikan pada struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Lianto *et al.*, 2020) dan Nurhayadi (2021) memaparkan jika risiko bisnis memperoleh dampak buruk serta signifikan pada struktur modal. Dan penelitian yang dilakukan oleh

(Setyani, dan Wiyono, 2022); Azhari (2021); Vina (2021) memaparkan jika risiko bisnis belum berdampak dengan signifikan pada struktur modal.

H1: Risiko bisnis berdampak negative terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.

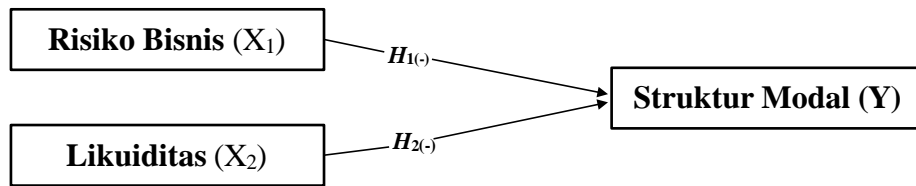
Likuiditas yaitu keahlian sebuah perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban rentang singkatnya dengan disiplin, yang tercermin dari jumlah aset lancar yang dimiliki, misalnya kas, surat berharga, piutang, serta stok, yang mudah diubah menjadi uang tunai (Silalahi *et al.*, 2023). Keberadaan likuiditas yang lebih besar dalam perusahaan cenderung mengurangi ketergantungan pada dana eksternal, terutama utang, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan struktur modal. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi lebih condong untuk menggunakan sumber dana internal, seperti laba ditahan, sebelum mempertimbangkan penggunaan dana eksternal seperti utang atau penerbitan saham baru (Paramitha & Putra, 2020). Menurut Nurkhasanah (2022); Effendi (2021); dan Hidayati (2021) menyatakan bahwa likuiditas mencerminkan keahlian perusahaan saat membayar utang rentang singkatnya. Semakin perusahaan mampu membayar utangnya, lebih likuid perusahaan tersebut, dan ini biasanya tercermin dalam tingginya aset lancar yang dimiliki. Sebagai akibatnya, perusahaan pada likuiditas yang naik cenderung semakin memilih untuk memakai aset lancar tersebut sebagai sumber dana daripada meminjam dari pihak eksternal karena perusahaan memiliki lebih banyak uang tersedia dan dapat mengoperasikan bisnisnya menggunakan dana internal makanya perusahaan semakin cenderung memakai dana internal agar mendanai operasinya ketika total aset perusahaan lebih besar.

Penelitian oleh Nurkhasanah (2022), Nasrah & Resni (2020) dan Hidayati (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas belum berdampak pada struktur modal, menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan bisa berdampak pada pola struktur modalnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin kecil kecenderungan untuk memakai hutang, makanya perusahaan semakin memilih memakai modal internal agar membiayai operasinya, terutama ketika total aset perusahaan lebih besar. Penelitian oleh Krisnawati *et al.* (2023), terutama untuk sektor industri barang konsumsi, subsektor makanan serta minuman, memperoleh jika likuiditas memperoleh dampak abik secara sebagian pada struktur modal perusahaan. Hasil uji-t menunjukkan bahwa perusahaan dalam subsektor tersebut memiliki keahlian agar membayar kewajiban finansial rentang singkat disiplin waktunya, dan lebih tinggi likuiditasnya, lebih tinggi pula struktur modal yang dimilikinya. Iswanto, S (2022) bahwa likuiditas berdampak baik serta signifikan pada struktur modal. Dengan sampel 26 perusahaan manufaktur makanan minuman yang terdaftar pada BEI dan memakai metode purposive sampling makanya membuat 11 perusahaan sampel dengan periode penelitian 2016-2020. yang dilakukan oleh (Nursyahbani, 2023) Populasi yang diteliti terdiri dari 21 perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Dalam penelitian ini, seluruh populasi, yakni 21 perusahaan, digunakan sebagai sampel menggunakan metode sensus atau sampling total. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal serupa pula ditemukan oleh (Paramitha & Putra, 2020) dan Prastika & Candradewi (2019) memaparkan jika variabel Likuiditas berdampak buruk pada Struktur Modal. Penelitian yang diadakan dari Nurkhasanah (2022), Nasrah & Resni (2020) dan Hidayati (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas belum berdampak pada struktur modal sedangkan berbeda pada Krisnawati *et al.* (2023) serta Iswanto, S (2022) menemukan bahwa likuiditas memiliki dampak positif pada struktur modal. Melainkan yang dibuat dari (Nursyahbani, 2023); (Paramitha & Putra, 2020); dan Prastika & Candradewi (2019) memaparkan jika variabel Likuiditas berdampak negatif terhadap Struktur Modal.

H2: Likuiditas berpengaruh negative terhadap struktur modal

1.6 Kerangka Konseptual Penelitian

Sebagai gambaran penyusunannya, sehingga diinginkan kerangka konseptual yang terperinci, supaya penelitian ini nanti semakin terarah. Seperti penjelasan kerangka konseptualnya:



Gambar 1.6 kerangka konseptual

Keterangan

H₁: Risiko bisnis berdampak negative terhadap struktur modal.

H₂: Likuiditas berpengaruh negative terhadap struktur modal.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan memakai data yang tercatat di website resmi perusahaan makanan serta minuman. Data laporan keuangan triwulan akan menjadi sumber informasi utama dalam penelitian. Penelitian ini berfokus untuk perusahaan subsektor makanan dan minuman yang akan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022.

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif guna menguji hipotesis yang diajukan, dengan tujuan mengeksplorasi pengaruh variabel independen seperti risiko bisnis dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan yang bergerak di subsektor makanan dan minuman dan terdaftar di BEI.

2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

Penelitian ini melibatkan populasi terdiri dari 72 perusahaan dan sampel yang digunakan yaitu 24 perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020 hingga 2022. Pendekatan purposive sampling diterapkan untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu, yaitu: (i) perusahaan produsen di subsektor makanan dan minuman yang sudah terdaftar sebelum tahun 2020; (ii) perusahaan produsen di subsektor makanan dan minuman dengan data keuangan triwulanan yang lengkap. Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut, periode pengamatan ditetapkan dari tahun 2020 hingga 2022. Berikut contoh sampel penelitian yang terdiri dari perusahaan makanan dan minuman:

Tabel 2.3 Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM
1.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
3.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
4.	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
5.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO
6.	PT Delta Djakarta Tbk.	DLTA
7.	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
8.	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
9.	PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk.	ICBP
10.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
11.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
12.	PT Mayora Indah Tbk.	MYOR
13.	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
14.	PT Sekar Bumi Tbk.	SKBM
15.	PT Sekar Laut Tbk.	SKLT
16.	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
17.	PT Siantar Top Tbk.	STTP
18.	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk.	ULTJ
19.	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
20.	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
21.	PT Pratama Abadi Nusa Industry Tbk.	PANI
22.	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
23.	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
24.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN

Sumber: idx.co.id,

2.4 Sumber Data

Laporan keuangan triwulanan subsektor makanan dan minuman tahun 2020 sampai 2022 dijadikan sebagai sumber data. Data ini dikumpulkan di situs resmi masing-masing perusahaan. Besar sampel penelitian yang digunakan adalah 24 perusahaan pada industri. Karena setiap perusahaan telah menyediakan data selama tiga tahun berturut-turut dalam laporan keuangan triwulannya, sehingga penelitian ini menganalisis 288 data observasi.

2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.5.1 Variabel Dependent

Struktur Modal

Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio), yang mencerminkan proporsi utang dalam pembiayaan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Menurut (Kasmir, 2019), rumus untuk mengukur rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.5.2 Variabel Independent

Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah ketidakmampuan kepada suatu perusahaan untuk menutupi biaya operasional akibat ketidakpastian pendapatan di masa depan. Tingkat risiko bisnis suatu perusahaan bisa diukur melalui memisahkan EBIT pada total aset. Pemisahan tersebut memisahkan besarnya risiko bisnis yang timbul atas jumlah aset perusahaan. Sesuai pendapat (Ratri & Christianti, 2017) metrik yang dipakai agar mengukur risiko bisnis seperti *Basic Earnings Power Ratio (BEPR)*, yaitu:

$$\text{Basic Earnings Power Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Likuiditas didefinisikan sebagai seberapa efektif atau mudahnya suatu aset dapat ditukar menjadi uang tanpa mengubah harga pasarnya. Rasio lancar mengacu pada jumlah aset lancar relatif terhadap total kewajiban lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kelebihan kas tersedia dengan memperoleh keuntungan dalam bentuk investasi. Menurut pendapat (Kasmir, 2019), rasio likuiditas yang menunjukkan rasio yang mewakili kemampuan perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban rentang singkat, khususnya utang yang telah tiba tenggatnya. Metrik yang dipakai agar mengukur likuiditas adalah *current ratio (CR)*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Agar melengkapi keperluan penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel. Data yang terkait dengan variabel pemeriksaan ini dikumpulkan dari laporan keuangan triwulanan perusahaan periode tahun 2020 hingga 2022 dan diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan yang tercatat pada BEI.

2.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, serta regresi data panel sebagai metode analisis datanya, seperti:

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan jika Statistik deskriptif merupakan suatu teknik statistik yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul dengan cara yang memperlihatkan situasi sebenarnya, tanpa maksud untuk menyusun kesimpulan yang diterapkan secara umum maupun generalisasi.

Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan mesti memenuhi sejumlah asumsi klasik agar memiliki tingkat kesalahan sebab akibat yang serendah mungkin. Uji autokorelasi, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas termasuk uji asumsi klasik yang dipakai pada penelitian tersebut. Di bawah ini kami jelaskan sejenak cara menguji asumsi tersebut:

1. Uji Multikolinieritas sebuah peristiwa yang membuktikan belum ditemukannya multikolinearitas antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu adanya hubungan yang tidak erat satu sama lain, Syarat-syarat pengujian ini seperti: Jika nilai toleransi $< 0,1$ dan $VIF > 10$ sehingga timbul multikolinieritas dan Jika nilai toleransi $> 0,1$ dan $VIF < 10$ sehingga belum timbul multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas berguna agar menentukan apakah ada variasi yang tidak seimbang dalam residu oleh sebuah observasi menuju observasi lainnya pada model regresi. Ketika perbedaan dalam persepsi tetap antara observasi bersifat konsisten, tersebut dikatakan homoskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik seperti belum menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Pola gambar scatterplot yang diperoleh dari keluaran SPSS merupakan salah satu metode untuk mengidentifikasi gejala heteroskedastisitas. Pengujian tersebut harus memenuhi syarat-syarat berikut jika belum ada heteroskedastisitas: Bagilah titik-titik data yang paling dekat, di atas, atau di sekitar angka nol, Fokus harus dikumpulkan di bagian atas atau bawah, Sebaran titik data belum bisa menyusun pola bergelombang yang melebar, nanti menyempit, serta kemudian melebar kembali, dan Penyebaran informasi yang belum terstruktur.

3. Uji Autokorelasi menunjukkan bahwa data dipengaruhi oleh data sebelumnya dan terdapat korelasi temporal antara anggota sampel atau observasi. Regresi yang menggunakan data deret waktu atau berskala mengandung autokorelasi. Estimasi autokorelasi dapat dibuat dengan menggunakan berbagai model uji. Model yang layak harus terbebas dari autokorelasi. Model Durbin-Watson merupakan uji autokorelasi yang paling sering digunakan. Kriteria Durbin-Watson seperti: bila d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, bermakna terjadi autokorelasi, bila d berada di antara dU serta $(4dU)$, bermakna belum ada autokorelasi, dan Jika d berada di antara dL serta dU atau antara $(4-dU)$ serta $(4dL)$, belum ada kesimpulan yang jelas. (Anisah A, 2018).

Regresi Data Panel

Metode pemeriksaan informasi yang dipakai pada penelitian ini seperti regresi data panel. Data cross-sectional dan data time-series digabungkan dalam regresi data panel. (Nandita et al. (2019). Data panel dapat digunakan untuk memperkirakan model regresi dalam beberapa cara berbeda. 1. Model dampak umum atau pooled Least Squares (PLS) Pendekatan yang diklaim sebagai pendekatan tampilan informasi papan adalah teknik yang paling mudah karena hanya mengkonsolidasikan informasi deret waktu dan informasi cross-sectional. Model ini mengasumsikan jika perilaku perusahaan konsisten sepanjang waktu yang tidak sama, sebab tidak ada perhatian khusus yang diberikan pada dimensi waktu atau individu. Pendekatan ini menggunakan metode kuadrat terkecil (OLS) agar menghitung model data panel. 2. Model efek tetap (FEM) adalah jenis model yang memiliki intersep (penampang melintang) yang tidak sama pada semua subjek, namun kemiringan semua subjek belum berganti mengikuti waktu. FEM mengasumsikan bahwa perbedaannya terletak pada intersep untuk setiap subjek dan kemiringannya tetap konstan di seluruh subjek Variabel tiruan digunakan untuk membedakan topik-

topik ini. Model ini disebut juga variabel dummy kuadrat terkecil (LSDV). 3. Model efek acak (REM) mengasumsikan bahwa variasi nilai dan hubungan antar subjek bersifat acak dan tercermin dalam bentuk residu. REM memperkirakan data panel dengan mempertimbangkan variabel residu yang diasumsikan berhubungan antara waktu dan subjek. SEM digunakan untuk mengatasi keterbatasan FEM yang memerlukan penggunaan variabel dummy. Ketika menganalisis data panel menggunakan model efek acak, penting untuk memenuhi persyaratan bahwa jumlah subjek harus lebih besar daripada jumlah variabel penelitian (Nandita *et al.* (2019). Bentuk umum regresi data panel sebagai berikut:

Ada dapat menjalankan beberapa tes, antara lain:

1. Uji Chow adalah strategi percobaan yang digunakan untuk memutuskan apakah model yang paling cocok untuk menilai informasi dewan adalah dampak normal atau dampak tetap. Dua model dibandingkan menggunakan uji Chow. Spekulasi yang disusun oleh uji Chow seperti:

(a) Pengujian hipotesis

H_0 : Model yang sesuai untuk regresi data panel termasuk model common effect.

H_1 : Model yang sesuai pada regresi data panel seperti model fixed effect.

(b) Tingkat signifikansi α : 5%

2. Uji Hausman merupakan strategi percobaan yang membedakan model dampak yang tepat (model fixed effect) dan model dampak yang tidak teratur (random effect) agar memilih model yang paling cocok agar dipakai:

(a) Uji Hausman

H_0 : Model yang sesuai untuk regresi data panel seperti model efek acak.

H_1 : Model yang sesuai untuk regresi data panel seperti model fixed effect.

(b) Tingkat signifikansi α : 5%

Uji Hipotesis

Setelah menggunakan tahap pengujian asumsi klasik, setelah itu menggunakan analisis regresi data panel maka tahap yang terakhir adalah percobaan spekulasi atau hipotesis. Dalam uji hipotesis terdapat uji t, Berikut penjelasannya:

Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis dievaluasi menggunakan uji-t agar menguji hipotesis sebelumnya. Setiap variabel independen dalam model regresi data panel dinilai dengan menggunakan uji-t untuk menentukan signifikansinya dan apakah faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen? Hasil uji-t membantu dalam menilai kontribusi variabel-variabel tersebut terhadap model regresi data panel serta menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak berdasarkan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Uji-t bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terkait. Bila nilai signifikansi uji-t $> 0,05$, ini memaparkan jika hipotesis alternatif (H_1) tidak disetujui dan Sebaliknya, bila nilai signifikansi uji-t $< 0,05$, ini memaparkan jika hipotesis alternatif (H_1) diterima (Alfika & Azizah, 2020).

III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan menguji asumsi klasik seperti uji heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas. Langkah selanjutnya adalah melakukan regresi data panel menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan selama pemeriksaan.

a). Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisis data menurut kebenarannya untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang ada.

Tabel 3.1 Hasil Statistik Deskriptif Periode 2020 – 2022
Descriptive Statistik

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
DER	180	2,01	206,53	60,31	47,91
BEPR	180	-0,55	31,03	6,71	5,80
CR	180	47,89	1604,74	356,77	320,01

Pada tabel 3.1 menunjukkan total sampel data perusahaan yaitu pada data awal sebanyak 288 sampel setelah dilakukan penghilangan pada beberapa data sampel perusahaan sebanyak 108 data sampel perusahaan sehingga sisa data sampel yang digunakan sebanyak 180 sampel penelitian. Berikutnya pada tabel tersebut memperlihatkan nilai mean, standar deviation, minimum, dan maksimum. Variabel dependent Struktur modal (Y), serta variabel independent yaitu risiko bisnis (X1) dan likuiditas (X2), dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (Y)

berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel struktur modal diketahui jumlah sampel sebanyak 180 kemudian diperoleh hasil terendah yaitu 2.01%, terdapat pada PT DMND tahun 2021. Nilai tertinggi yaitu 206.53%, terdapat pada PT ALTO tahun 2021. nilai rata-rata sebesar 60,31133% dan nilai standar deviasi sebesar 47,91535%.

2. Risiko Bisnis (X1)

berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel risiko bisnis diketahui jumlah sampel sebanyak 180 kemudian diperoleh hasil terendah yaitu -0.55%, terdapat pada PT ALTO tahun 2020. Nilai tertinggi yaitu 31,03%, terdapat pada PT STTP tahun 2020. nilai rata-rata sebesar 6,710611% dan nilai standar deviasi sebesar 5,809841%.

3. Likuiditas (X2)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel likuiditas diketahui jumlah sampel sebanyak 180 kemudian diperoleh hasil terendah yaitu 47,89%, terdapat pada PT FOOD tahun 2022. Nilai tertinggi yaitu 1604,74%, terdapat pada PT SKLT tahun 2021. nilai rata-rata sebesar 356,7738% dan nilai standar deviasi sebesar 320,0188%.

b). Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependent. Regresi data panel digunakan untuk menggabungkan data cross-sectional dan rangkaian waktu.

Uji Chow adalah strategi percobaan yang digunakan untuk memutuskan apakah model yang paling cocok untuk menilai informasi dewan adalah dampak normal atau dampak tetap. Dua model

dibandingkan menggunakan uji Chow. Spekulasi yang disusun oleh uji Chow seperti: Pengujian hipotesis H_0 menunjukkan model yang sesuai untuk regresi data panel, seperti model efek umum (CEM). H_1 menunjukkan model yang sesuai untuk regresi data panel, seperti model efek tetap (FEM). Hasil pengujian diuraikan sebagai berikut.:

Tabel 3.2 Hasil Uji Metode Dengan Menggunakan Uji Chow

Effect Test	
Cross-section F	119,82
Cross-section Chi-square	0,00

Pada tabel 3.2 dalam menentukan mana yang terbaik antara model common effect model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM) dilakukan dengan cara uji signifikansi Fixed Effect Model. Maka hipotesis null ditolak dan hipotesis alternatif diterima dari uji ini adalah lebih baik menggunakan Fixed Effect Model (FEM).

c). Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menilai apakah anggapan yang digunakan dalam analisis regresi data panel tercukupi. Uji asumsi klasik yang dilakukan melibatkan uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini hasil terkait dari uji tersebut:

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara anggota atau data observasi yang berderet. Hipotesis nol menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi, tetapi hipotesis alternatif menunjukkan bahwa ada autokorelasi dalam kondisi berikut:

Tabel 3.3 Uji Autokorelasi

Run test	39
Z	-7,77
Prob>z	0

Output tes run di atas menunjukkan bahwa nilai tes 39 dan nilai probabilitas 0. Oleh karena itu, hipotesis tidak menunjukkan bahwa nilai residual tersebar secara acak diterima. Dengan demikian, tidak ada autokorelasi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas sebuah peristiwa yang membuktikan belum ditemukannya multikolinearitas antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu adanya hubungan yang tidak erat satu sama lain, Syarat-syarat pengujian ini seperti: Jika nilai toleransi $< 0,1$ dan $VIF > 10$ sehingga timbul multikolinieritas dan Jika nilai toleransi $> 0,1$ dan $VIF < 10$ sehingga belum timbul multikolinieritas

Tabel 3.4 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BEPR	0,992	1,01
	CR	0,992	1,01

a. Dependent Variabel DER

Menurut tabel 3.4 diketahui bahwa tolerance variabel risiko bisnis (X1) 0,992 dan likuiditas (X2) 0,992 kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,1. Dan untuk nilai VIF variabel risiko bisnis (X1) 1,01 dan likuiditas (X2) 1,01 kedua variabel lebih kecil dari 10 sehingga bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna agar menentukan apakah ada variasi yang tidak seimbang dalam residu oleh sebuah observasi menuju observasi lainnya pada model regresi.

Tabel 3.5 Uji Heteroskedastisitas

Chi-statistic	30,43
Prob. Chi (2)	0,00

Pada tabel 3.5 telah diketahui bahwa homoskedastic, yang berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi data panel.

d). Uji Hipotesis

Berdasarkan uji asumsi klasik, diketahui data panel pada penelitian ini terindikasi memiliki gejala autokorelasi dan heteroskedastisitas. Menurut, Gujarati & Porter (2009) ketika terjadi gejala autokorelasi (*serial-correlation*) dan heteroskedastisitas pada data, maka dapat menggunakan metode *generalized least squares* untuk mengatasi gejala tersebut. Adapun hasil analisis data menggunakan metode *generalized least squares* didapatkan hasil, sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Uji Parsial (Uji t)
coefficients^a**

	Model	Coefficient	Std. Error	T	Sig.
1	BEPR	-2,639	0,496	-5,32	0,000
	CR	-0,070	0,009	-7,88	0,000
	(Const)	103,34	5,276	19,58	0,000

a. Dependent Variabel: DER

Pada tabel 3.6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 3.6 variabel risiko bisnis (BEPR) mempunyai tingkat signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$ dan mempunyai nilai t hitung -5,32. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari risiko bisnis terhadap struktur modal (DER), sehingga hipotesis 1 diterima.
2. Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 3.6 variabel likuiditas (CR) mempunyai tingkat signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$ dan memiliki t hitung -7,88. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari likuiditas terhadap struktur modal (DER), sehingga hipotesis 2 diterima.

3.2 Pembahasan

a). Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini mengimplikasikan bahwa peningkatan pada risiko bisnis akan menurunkan porsi utang pada struktur modal perusahaan. Adapun hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Menurut Meilani (2021) Penjelasan dari hasil ini dapat dikaitkan dengan Teori pecking order dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal.

Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi disarankan untuk mengurangi ketergantungannya pada pinjaman karena semakin tinggi risiko bisnis sebuah perusahaan, semakin rendah kemungkinan penggunaan utang pada struktur modalnya. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi tetapi tetap memakai utang dalam jumlah yang besar berisiko mengalami masalah keuangan hingga kebangkrutan. Jadi perusahaan dengan risiko bisnis tinggi harus mengurangi jumlah utang yang digunakan dalam struktur modal mereka (Meilani, 2021). Secara keseluruhan, hasil ini menekankan pentingnya risiko bisnis yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan menghadapi kesulitan dalam menetapkan target laba karena tingkat ketidakpastian pendapatan yang lebih tinggi, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk membayar utang (Primantara dan Dewi 2016).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaen & Aris (2024), Nosit, Efni & Gusnardi (2021), Rina, Gumelar & Paulina (2022), Lianto, Sinaga, Susanti, Yaputra & Veronica (2020). Dapat disimpulkan bahwa Struktur modal perusahaan terpengaruh negatif oleh risiko bisnis. Jumlah utang yang digunakan untuk struktur modal untuk mencegah kebangkrutan berkorelasi negatif dengan risiko bisnis perusahaan. Perusahaan dengan tingkat risiko bisnis tinggi harus mengambil utang yang lebih sedikit untuk mencegah kebangkrutan. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan membayar utangnya atau menunjukkan tanda-tanda tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu, hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan dan kecurigaan di kalangan kreditur. Akibatnya, kreditur mungkin lebih berhati-hati dalam memberikan utang kepada perusahaan di masa depan.

b). Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini apabila semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan. Adapun hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa untuk membayar kewajiban jangka pendeknya atau karena dana internalnya yang besar, perusahaan cenderung tidak menggunakan utang jika mereka memiliki banyak likuiditas. Penemuan ini terkait dengan teori pecking order, yang mengatakan bahwa bisnis dengan likuiditas tinggi lebih cenderung menggunakan dana internal daripada utang eksternal (Darmawan, Sandra, Bagis & Rahmawati 2021). Secara keseluruhan, Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya likuiditas terhadap struktur modal, karena pengembalian modal yang tinggi menyebabkan penggunaan utang yang relatif besar dan tingkat pengembalian yang tinggi juga memungkinkan perusahaan mendanai sebagian besar modal yang dibutuhkan (Pramudita & Fitriasuri 2024).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Veronica (2020), Nosit, Efni & Gusnardi (2021), Firta (2021), Arindhita (2022), Qosidah & Romadhon (2021), Setyani, Wiyono & Kusumawardhani (2022), Wahyugianto & Hidayat (2019) yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, Struktur modal perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat likuiditas karena kemampuan untuk memenuhi kewajiban yang mendesak berkorelasi dengan tingkat likuiditas. Perusahaan memiliki lebih banyak kewajiban daripada aktiva lancarnya. Kreditur berani meminjamkan dana untuk membantu memenuhi kewajiban dan pembiayaan operasional perusahaan karena tingkat likuiditasnya yang tinggi.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini adalah bagaimana struktur modal perusahaan makanan dan minuman dipengaruhi oleh risiko bisnis dan likuiditas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat dibuat, yaitu:

Hasil pengujian menunjukkan bahwa risiko bisnis berdampak negatif dan signifikan pada struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi utang pada struktur modal perusahaan akan turun jika risiko bisnis meningkat. Sejauh ini, temuan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan sejalan dengan hasil. Risiko bisnis perusahaan berkorelasi negatif dengan jumlah utang yang digunakan untuk struktur modal yang bertujuan untuk menghindari kebangkrutan. Perusahaan dengan risiko bisnis tinggi harus memiliki utang yang relatif kecil untuk menghindari kebangkrutan karena kreditur menjadi ragu-ragu untuk memberikan hutang ketika mereka menghadapi kesulitan untuk melunasi hutangnya. Jika risiko bisnis perusahaan meningkat, kebangkrutan akan lebih mungkin terjadi. Oleh karena itu, sebagai bagian dari struktur modalnya, perusahaan akan mengurangi ketergantungannya pada utang. Teori pecking order dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana risiko bisnis memengaruhi struktur modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal sangat dipengaruhi oleh likuiditas. Hasil ini menunjukkan apabila semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan. Sejauh ini, hasil menunjukkan bahwa hipotesis sejalan dengan hasil. Perusahaan dengan dana internal yang besar cenderung tidak menggunakan hutang untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, menurut teori pecking order. Dengan kata lain, perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung menghindari menggunakan hutang untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

4.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini harus diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut. Beberapa di antaranya adalah bahwa penelitian ini terbatas pada rentan waktu dari tahun 2020 hingga 2022 dan melibatkan 24 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Dalam penelitian ini, hanya dua variabel independen yang digunakan. Metode penelitian ini sama dengan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini hanya melihat perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi atau karakteristik semua orang yang bekerja di subsektor ini.

4.3 Saran

Peneliti harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi kemajuan penelitian tentang perusahaan makanan dan minuman. Setelah peneliti berbicara tentang temuan penelitian mereka di bab penutup, Berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti diantaranya:

Bagi perusahaan, penentuan struktur modal merupakan hal yang paling penting, dan kualitasnya akan menentukan keadaan finansial perusahaan. Perusahaan juga harus memperhatikan pengguna hutang agar tetap mendapatkan manfaat. Dalam proses menentukan struktur modal, perusahaan diharapkan untuk mempertimbangkan faktor risiko bisnis dan likuiditas sebagai bagian dari penelitian ini.

Bagi akademis, temuan penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk upaya penelitian ekonomi dan manajemen. Mereka juga dapat berguna bagi mahasiswa yang mempelajari teori tentang pengaruh likuiditas dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman.

Bagi peneliti, untuk memperluas sampel penelitian dan menggunakan berbagai jenis perusahaan sebagai pembanding. Selain itu, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan untuk mengetahui faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi struktur modal daripada hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfika, S. E. D., & Azizah, N. (2020). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Liability*, 2(1), 70–89.
- Alnajjar, M. I. (2015). Business Risk impact on capital structure: A case of Jordan industrial sector. *Global Journal of Management and Business Research: C Finance*, 15(1), 1-7.
- Anisah, A., Handrijaningsih, L., Ramadhani, S. M. T. A., & Puspitasari, S. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018. *UG Journal*, 15(2).
- Arindhita, A. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Astuti, N. (2020). Pengaruh non debt tax shield, risiko bisnis, asset tangibility dan growth opportunity terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019. 26.
- Azhari, M. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 (studi Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman). *eProceedings of Management*, 8(2).
- Darmawan, A., Sandra, R. N., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Akuisisi Journal Akuntansi*, 17(02), 93-106.
- Effendi, E. (2021). Pengaruh Non Debt Tax Shield, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(6), 823-833.
- Firta, W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013 - 2017. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(3), 601–604.
- Gujarati, D. N., and Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (Fifth Edit). United States: McGraw-Hill
- Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI.
- Iswanto, S., Dzajuli, A., & Choiriyah, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MOTIVASI*, 7(2), 78-87.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krisnawati, H., Sutomo, Y., Mudjiyono, M., & Sella, R. M. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*. 1(2), 284–297.
- Lasut, S. J. ., Rate, P. Van, & Ch., R. M. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 11–21.
- Lianto, V., Sinaga, A. N., Susanti, E., Yaputra, C., & Veronica, V. (2020). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 282–291. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1064>
- Meilani, U., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 46-63.
- Munandar, A. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pabrik Kertas pt. tiwi kimia tbk periode 2013-2018. *sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(2), 53-61.

- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nasrah, H., & Resni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 281-294.
- Nosit, S., Efni, Y., & Gusnardi, G. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Perisai Pajak Non-Utang Terhadap Struktur Modal. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 2(1), 59-77.
- Nurhayadi, W., Sulistiana, I., Nurkhalishah, S., Salam, A. F., & Abdurrohman, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 97-117.
- Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 48-60.
- Nursyahbani, L., & Sukarno, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal: Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 103-110.
- Paramitha, N. N., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2753.
- Pramudita, V., & Fitriyani, F. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 68-81.
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). *Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan subsektor konstruksi bangunan di BEI* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Primantara, A. N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak terhadap struktur modal* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Purnasari, N., Simanjuntak, A., Sultana, A., Manik, L. M., & Halawa, S. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, GPM, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 640. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.309>
- Qosidah, N., & Romadhon, F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 188-199.
- Ratri, A. M., & Christianti, A. (2017). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Properti. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2017.121.271>
- Rina, E., Gumelar, T. M., & Paulina, E. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal Dengan Growth Opportunity Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Listed Bei Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 1(01), 22-37.
- Santoso, N. A., Wijaya, A. L., & Novitasari, M. (2023, September). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, risiko bisnis dan firm size terhadap struktur modal dengan struktur aset sebagai variabel moderasi (Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 5).
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294-312.
- Setyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2020). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 35-43.
- Silalahi, D., Limbong, S., Munthe, K., Sipahutar, R., & Purba, S. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2018-2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 285-296. https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi/article/view/2959

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(1), 1-11.
- Tifana, L. (2020). Pengaruh profitabilitas, risiko bisnis, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (*Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019*) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Vina, V. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(7), 1106-1116.
- Wahyugianto, R. U., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(9).
- ZA, S. R., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33-46.
- Zaen, M. A., & Aris, M. A. (2024). Analisis Pengaruh Risiko Bisnis, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 7077-7088.

LAMPIRAN

1. Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
DER	180	2,01	206,53	60,31	47,91
BEPR	180	-0,55	31,03	6,71	5,80
CR	180	47,89	1604,74	356,77	320,01

2. Uji Metode Dengan Menggunakan Uji Chow

Effect Test	
Cross-section F	119,82
Cross-section Chi-square	0,00

3. Uji Autokorelasi

$N(\text{data_resid-1} \leq -5.808181047439575) = 90$

$N(\text{data_resid-1} > -5.808181047439575) = 90$

obs = 180

$N(\text{runs}) = 39$

$z = -7.77$

$\text{Prob}>|z| = 0$

4. Uji Multikorelasi

Variable	VIF 1/VIF
BEPR	1.01 0.992954
CR5	1.01 0.992954
Mean VIF	1.01

5. Uji heteroskedastisitas

$\text{chi2}(1) = 30.43$

$\text{Prob} > \text{chi2} = 0.0000$

6. Uji Parsial (Uji t)

Cross-sectional time-series FGLS regression

Coefficients: generalized least squares
Panels: homoskedastic
Correlation: no autocorrelation

Estimated covariances	=	1	Number of obs	=	180
Estimated autocorrelations	=	0	Number of groups	=	15
Estimated coefficients	=	3	Time periods	=	12
Log likelihood	=	-912.2761	Wald chi2(2)	=	98.03
			Prob > chi2	=	0.0000

	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
CR5	-.0709751	.0090113	-7.88	0.000	-.0886369	-.0533132
BEPR	-2.639355	.4963626	-5.32	0.000	-3.612208	-1.666502
_cons	103.3451	5.27684	19.58	0.000	93.00264	113.6875



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-250/64721/KA.110/07/2024

Samarinda, 2 Juli 2024

Kepada yang Terhormat:
Dekan UMKT Program Studi
Manajemen di-
Samarinda

Assalamu'allaikum Warramatullahi Waborrakatuh

Sehubungan surat saudara nomor 428/FEBP.1/C.6/C/2024 tanggal 01 Juli 2024, entang Ijin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi, Memang benar-benar telah melaksanakan pengambilan data di Website Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, dengan daftar mahasiswa terlampir.

An. Kepala Badan Pusat Statistik
Kepala Sub Bagian Umum,
Kota Samarinda



Melindawati, S.Si

NIP. 19840223 201003 2 002



Lampiran Surat No. B-250/64721/KA.110/07/2024 tertanggal 02 Juli 2024

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Konsentrasi
1	Varadela Rinanda	1911102431088	Sumber daya Manusia
2	Muhammad Ibrahim	2011102431114	Pemasaran
3	Adam Rafly Rudina	2011102431332	Keuangan
4	Adelya Dwi Yuliana	1911102431021	Keuangan
5	Ulfa Puspita Sari	2011102431311	Keuangan
6	Muhammad Nizom Rizky	2011102431413	Keuangan
7	Muhammad Putra Hardiansyah	2011102431181	Sumber daya Manusia
8	Indah Titania	2011102431304	Pemasaran
9	Ananta Kemal Ahlikil Zikri	2011102431198	Pemasaran
10	Reyfhaldy Hendra Pratama	2011102431068	Keuangan
11	Ayu Pramita	2011102431502	Keuangan
12	Daniz Hammida	2011102431363	Keuangan
13	Yopie Ghaitsa Wondang	2011102431537	Keuangan
14	Rizka Anjelly Amalia	2011102431536	Keuangan
15	Ahmad Jayadi	2011102431356	Pemasaran
16	Siti Zulfa Sari	2011102431199	Keuangan
17	Jeklyn Eunike Moligay	2011102431266	Keuangan
18	Ananta Nuskhutun	2011102431338	Keuangan
19	Dhea Sartika	2011102431057	Keuangan
20	Siti Hernika	2011102431403	Keuangan
21	Irva Listya Rini	2011102431286	Keuangan
22	Alvina Damayanti	2011102431236	Keuangan
23	Raudatul Jannah	2011102431124	Keuangan
24	Istiqomah	2011102431523	Keuangan
25	Chandra Galigo	2011102431513	Pemasaran
26	Andrianto	2011102431291	Keuangan
27	Putri Syahrani	2011102431149	Keuangan
28	Fajriyah Arifah	2011102431096	Pemasaran
29	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
30	Renisya Faudiah Rahmawati	2011102431474	Keuangan
31	Dimas Linggarjati	2011102431222	Pemasaran
32	Rosit	2011102431375	Keuangan
33	Hakim Farouk Ar-Rasyidin	2011102431214	Keuangan
34	Melinda Syahfana Putri	2011102431470	Keuangan
35	Doni Arianto	2011102431163	Pemasaran
36	Mohammad Pratama Putra	2011102431056	Keuangan
37	Rozaq Dimas Saputra	2011102431144	Keuangan
38	Chairunnisa Fadlia Ramadhani	2011102431022	Keuangan
39	Syahrul Stiawan	2011102431171	Keuangan
40	Windi Pratiwi	2011102431243	Keuangan
41	Rabiatul Adawiyah	2011102431117	Keuangan
42	Ummu Habibah	2011102431074	Pemasaran
43	Ghandi Saputra	2011102431155	Keuangan
44	Astiani Dwi Lestari	2011102431476	Keuangan
45	Faris Agusmin	2011102431183	Pemasaran
46	Chika Annisa	2011102431383	Pemasaran
47	Desna Erdiyanti	2011102431432	Pemasaran
48	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
49	Irwan Syahputra	1911102431473	Keuangan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



50	Virja Riandi	2011102431372	Pemasaran
51	Muhammad Zainul Fadillah	1911102431135	Keuangan
52	Rizky Prambudi Agusta Putra	2011102431408	Keuangan
53	Aldila Agustini Rahayu	2011102431515	Pemasaran
54	Reivana Damayanti	2011102431071	Sumber daya Manusia
55	Gulamah Arba'atun Saripah Al-Munawarah	2011102431095	Pemasaran
56	Nur Sifa Mawaddah	2011102431434	Pemasaran
57	Yuni Nandyana	1911102431127	Keuangan
58	Taufik Hidayat	2011102431135	Keuangan
59	Rizki Ayu Cahya Puspita	2011102431405	Keuangan
60	Cindy Maulidia	2011102431399	Keuangan
61	Valdi Haris Maulana	2011102431335	Pemasaran
62	Rusmilawati	2011102431480	Keuangan
63	Natasya Rahmatillah	2011102431099	Pemasaran
64	Lisa Sri Wulandari	2011102431384	Keuangan
65	Viera Mariana Syahputri	2011102431173	Pemasaran
66	Puspita Sari	2011102431368	Keuangan
67	Celina Anindita	2011102431467	Pemasaran
68	Ayu Lufina Dewi	2011102431180	Pemasaran
69	Riski Oktapianto	2011102431085	Pemasaran
70	Sabina Nafalia	2011102431156	Pemasaran
71	Avrylia Deviranita	2011102431187	Keuangan
72	Riski Ferdiana Saputra	2011102431367	Keuangan
73	Dandi Pratama	1911102431522	Sumber daya Manusia
74	M Rio Arezky Firza Fahlefi	2011102431534	Keuangan
75	Sinta	1911102431138	Pemasaran
76	Tri Mulyana	1911102431448	Keuangan
77	Arif Budi Santoso	2011102431371	Keuangan
78	Aditya Pratama	2011102431389	Pemasaran
79	Sri Nurhana	2011102431063	Keuangan
80	Defri Olivia Pravana Putri	2011102431271	Keuangan
81	Nur Lolita Sari	2011102431019	Keuangan
82	Tri Mulyana	1911102431448	Keuangan
83	Muhammad Rifki	1911102431245	Keuangan
84	Andi Yulia Amanda	2011102431240	Pemasaran
85	KIKI AMELYA NS	2011102431342	Pemasaran
86	Cinta Aulia Stefani	2011102431129	Keuangan
87	Melyana Rizky	2011102431314	Keuangan
88	Tommy Nur Aditya	2011102431193	Keuangan
89	Reggy Rahmadana	2011102431507	Keuangan
90	Ulfatul Awwalin	1811102431277	Pemasaran
91	Andi Rachmat Aidil Alfadlan	2011102431218	Pemasaran
92	Nur Khadijah Maharani	19111024314226	Keuangan
93	Nurul Fadhila Mahsuni	2011102431158	Keuangan
94	Ratna Sari	2011102431235	Keuangan
95	Fifi Maufiroh	1911102431002	Keuangan
96	Aliyyah Salza Fithriyyah Rachman	2011102431326	Pemasaran
97	Dhoni Firdaus	2011102431540	Keuangan
98	Jihan Aulia Husna	2011102431116	Pemasaran
99	Regi Gunawan	2011102431331	Sumber daya Manusia



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



100	Dwindha Nur Putri	2011102431165	Keuangan
101	Risma Wahyudi	2011102431201	Keuangan
102	Nur Anita	2011102431086	Keuangan
103	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
104	Muhammad Ramadhani	2011102431281	Pemasaran
105	Karunia Hidayati	2011102431079	Keuangan
106	Candra Maulana	2011102431444	Pemasaran
107	Muhammad Fahreza Hardika	1911102431061	Keuangan
108	Purnama Nur	2011102431402	Keuangan
109	Sukma Dewi	1911102431290	Keuangan
110	Priyam Budi Utomo	2011102431232	Keuangan
111	Juniardi Danielsin	2011102431091	Sumber daya Manusia
112	Armeydi Artadi	2011102431090	Keuangan
113	Annisa Fadhila	2011102431430	Keuangan
114	Waidah Wijayanti	2011102431166	Keuangan
115	Arbain	1811102431034	Sumber daya Manusia
116	Ahmad Sahrian Fadli	1911102431186	Keuangan
117	Ghina Angelia	2011102431107	Keuangan
118	Indah Indriani	2011102431213	Keuangan
119	Nur Kholis Alfarobi	2011102431164	Sumber daya Manusia
120	Rio Ardhiyanto	2011102431377	Keuangan
121	Sadina Adelia Putri	2011102431397	Keuangan
122	Nofita Diah Lestari	2011102431392	Keuangan
123	Amelia Wati	2011102431110	Keuangan
124	Ikhwan Nurhadi Taqwa	2011102431185	Keuangan
125	Delfita	2011102431428	Keuangan
126	Choirul Munawaroh	1911102431029	Sumber daya Manusia
127	Aura Dira Larassati	2011102431451	Sumber daya Manusia
128	Taufiq Bekt Nugroho	2011102431146	Pemasaran
129	Nia Fatjri Yani	2011102431206	Keuangan
130	Muhammad Zhidan	2011102431447	Keuangan
131	Vira Agustiafatmawati	2011102431293	Keuangan
132	Shafa Auliya Rahma	2011102431344	Keuangan
133	Yunita Amelya	2011102431333	Pemasaran
134	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
135	Sinta	1911102431138	Pemasaran
136	Syarifah Azizah Azzahra Namira	2011102431150	Keuangan
137	Nor Aydati	2011102431448	Keuangan
138	Kamsinah	2011102431082	Keuangan
139	Yohana Angelica	2011102431532	Keuangan
140	Siska Wulandari	2011102431128	Keuangan
141	Yasmine Calista Putri	2011102431437	Keuangan
142	Firman Safiudin	2011102431097	Pemasaran
143	Elvira Fortuna Achmad Rohmasari	2011102431027	Pemasaran
144	Okta Fitriani	2011102431247	Keuangan
145	Malisa Fitri	2011102431324	Sumber daya Manusia
146	Heru	1911102431147	Sumber daya Manusia
147	Taufik Hidayat	1911102431034	Sumber daya Manusia
148	Muhammad Reyfandi	2011102431421	Keuangan
149	Eka Fitriani Tahir	2011102431319	Sumber daya Manusia
150	Winatas Sari	2011102431039	Keuangan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



151	Fathiyah	2011102431084	Pemasaran
152	Ade Dwinathan	1911102431332	Sumber daya Manusia
153	Ahkmad Rifhiyan Yusuf	2011102431445	Pemasaran
154	Egi Mulyo Hadi Jatmoko	2011102431345	Keuangan
155	Amelia Aldjazaira Audina	2011102431479	Pemasaran
156	Ahmad Hidayat	2011102431067	Sumber daya Manusia
157	Bayu Fitrandia Dewa	2011102431351	Pemasaran
158	Amalia Rahma Tiara Putri	2011102431174	Keuangan
159	Agus Setiawan	1811102431014	Sumber daya Manusia
160	Muhammad Angga Ramadhan	2011102431176	Keuangan
161	Maulinda Ayu Ningtias	2011102431202	Keuangan
162	Hasra Julianti	2011102431321	Keuangan
163	Anang Zhikri Ananta	2011102431069	Pemasaran
164	Sinta	1911102431138	Pemasaran
165	Dinda Ari Candra	1911102431444	Pemasaran
166	Ariq Aulia Prasetio	2011102431231	Pemasaran
167	Rachel Dixie Fernandez Agustian Karyadi Putra	201110231406	Keuangan

Avrylia Deviranita

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 19-Jul-2024 10:36PM (UTC+0800)

Submission ID: 2419191304

File name: Avrylia_Deviranita_2011102431187_REVISI.pdf (376.42K)

Word count: 6294

Character count: 41043



Ms. Cahya Perbani
1115 034601

Avrylia Deviranita

ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX


28%
INTERNET SOURCES

20%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	repository.stiesia.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	journal.unika.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%


Aninda Prtasa
11503661



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Avrylia Deviranita

NIM:2011102431187

Judul:

Pengaruh risiko bisnis dan likuiditas terhadap struktur modal
pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman

1) Intisari/Abstract

2) I/Pendahuluan

3) II/Metode Penelitian

4) III/Hasil Analisis dan Pembahasan

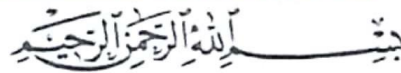
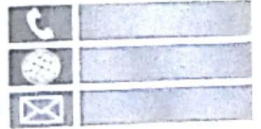
pada pembahasan pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal
penjelasan teori "sumbernya"
-> pengaruh likuiditas terhadap struktur modal
"kami"?

5) Saran dan Perbaikan Lain

Penguji,

(Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A)

NIDN. 1119079002



LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Avrylia Deviranita

NIM: 2011102431187

Judul:

Pengaruh risiko bisnis dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman

1) Intisari/Abstract

2) I/Pendahuluan

3) II/Metode Penelitian

Pada bagian variabel independent (Likuiditas) bagian Kasmir, 2019. keahlian diganti kemampuan

4) III/Hasil Analisis dan Pembahasan

Pembahasan pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal
"ini karena mereka mengalami kesulitan melunasi utangnya kenapa?"

5) Saran dan Perbaikan Lain

Kesimpulan.

Akibatnya kemampuan suatu organisasi setara dengan likuiditas ?

Penguji,

(Yulia Tri Kusumawati, SE., M.Sc.Ak)
NIDN. 1119079002












KARTU KENDALI BIMBINGAN LAPORAN KARYA ILMIAH

Nama : Avrylia Deviranita

NIM : 2011102431187

Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.

Judul Penelitian : Pengaruh Risiko Bisnis Dan Likuiditas Terhadap Struktur modal Pada Perusahaan subsector makanan dan minuman

No	Tanggal	Uraian Pembimbing	Paraf Dosen
1	01/2024 /03	Menentukan Topik	
2	09/2024 /03	Menentukan Variabel dan Topik	
3	16/2024 /03	Revisi Bab 1	
4	16/2024 /03	Revisi bab 2	
5	28/2024 /03	Final Revisi Proposal	
6	16/2024 /05	Menentukan Data	
7	05/2024 /06	Bimbingan Revisi Bab 3	
8	07/2024 /06	Revisi bab 3 dan Data	
9	28/2024 /05	Bimbingan melanjutkan Data	
10	15/2024 /06	Revisi bab 3 dan bab 4	
11		ACC SEMHAS	
12			
13			
14			
15			

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

(Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.)

NIDN. 1115039601

Sekretaris Program Studi Manajemen

(Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M)

NIDN. 1118058604